

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan mengapa peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni untuk meneliti secara detail dan mendalam terkait bagaimana pola kemitraan dalam Program Sentra Ternak Domba Sukamaju yang digagas oleh PLN Indonesia Power melalui unitnya yaitu PLN Indonesia Power Cilegon PGU (*Power Generation Unit*) yang berlokasi di Kabupaten Serang.

Berdasarkan Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivisme. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai keadaan objek yang alamiah, di mana peneliti memainkan peran kunci sebagai instrumen penelitian.

Sedangkan menurut Hardani dkk (2020), kualitatif termasuk aliran fenomenologis, yang berfokus pada penelitian ilmiah, mendeskripsikan dan memahami fenomena sosial yang diamati. Pemahaman tidak hanya dari sudut pandang peneliti (ilmuwan), tetapi lebih penting untuk memahami fenomena dan fakta yang diamati dari sudut pandang yang diteliti.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Alasan mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini

menggambarkan bagaimana pola kemitraan program Sentra Ternak Domba Sukamaju PT Indonesia Power di Desa Sukamaju, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang.

Berdasarkan pendapat Creswell (2014), penelitian deskriptif melibatkan pengumpulan data yang terdiri dari uraian naratif dan ilustrasi yang tidak menggunakan unsur numerik dan berbagai data yang dikumpulkan tersebut kemungkinan besar merupakan kunci dari apa yang diteliti. Penelitian deskriptif mengacu pada temuan penelitian yang diuraikan secara rinci dan peneliti harus mempelajari setiap bagian secara terpisah.

Menurut Hardani dan rekannya (2020), penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menghadirkan dengan sistematis suatu fenomena secara akurat, termasuk fakta dan peristiwa mengenai karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Penelitian deskriptif tidak memerlukan upaya untuk menemukan atau menjelaskan korelasi, serta menguji hipotesis.

Dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti menggambarkan situasi sosial secara utuh, luas dan menyeluruh dengan informasi kualitatif sehingga peneliti bisa mendeskripsikan pola kemitraan program Serba Maju secara lebih lengkap.

### 3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah adalah gambaran suatu konsep penelitian yang menjadi acuan untuk memperoleh gambaran umum tentang pokok bahasan dalam kaitannya dengan konsep tersebut agar peneliti tidak salah dalam memahami terminologi yang digunakan.

- a. Pola kemitraan merupakan bentuk kerjasama yang dilakukan oleh pihak – pihak terlibat dalam sebuah kemitraan.
- b. Program Sentra Ternak Domba Sukamaju dalam penelitian ini yaitu merupakan program CSR yang digagas oleh PLN Indonesia Power Cilegon PGU berupa pemberian bantuan dan pemberdayaan kepada para peternak di Desa Sukamaju.
- c. PLN Indonesia Power yaitu perusahaan yang menggagas program CSR Sentra Ternak Domba Sukamaju melalui unitnya yaitu Cilegon PGU (*Power Generating Unit*).
- d. Desa Sukamaju merupakan lokasi tempat program dan penelitian dilakukan, tepatnya di Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang.

### 3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Desa Sukamaju merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang. Desa ini merupakan desa yang mendapat perhatian khusus dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Serang yang sekarang menjalin kemitraan dengan PLN Indonesia Power melalui Cilegon PGU dalam upaya pembinaan kelompok ternak domba. Kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ternak domba ini meliputi pembiakan, peningkatan berat badan domba,

dan juga penyediaan hewan domba untuk acara akikah. Alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan Desa Sukamaju merupakan tempat dimana Program Serba Maju (Sentra Ternak Domba Sukamaju) dilaksanakan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menjadikan Desa Sukamaju sebagai lokasi untuk meneliti bagaimana pola kemitraan dalam Program Sentra Ternak Domba Sukamaju PT Indonesia Power di Desa Sukamaju, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Memperoleh Sumber Data**

#### **3.4.1 Sumber Data**

Untuk mendapatkan sumber data yang meliputi secara komprehensif dan menyeluruh, peneliti menggunakan sumber data primer yang diperoleh secara langsung dan sumber data sekunder yang diperoleh tidak langsung.

Ada dua macam sumber data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

#### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer didapatkan oleh peneliti melalui wawancara kepada pihak – pihak bermitra yang memenuhi kriteria informan dan observasi terkait pelaksanaan dan keterlibatan pihak bermitra dalam Program Sentra Ternak Domba Sukamaju. Pada awalnya, peneliti mendapatkan informasi dari informan ANF selaku *Officer* CSR, Humas dan Keamanan, lalu untuk mendapatkan informasi dari pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian maka peneliti melakukan wawancara dengan informan MA selaku Kepala Seksi Pembibitan serta peneliti juga melakukan wawancara dengan ketua kelompok binaan yaitu

informan AH serta peneliti juga melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan pelatihan dan *benchmarking* pada bulan Mei tahun 2023. Dikarenakan data dari hasil penelitian masih kurang, maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan untuk memperkaya data serta agar penelitian menjadi lebih komprehensif. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti dengan melakukan observasi pada kegiatan – kegiatan program seperti optimalisasi aplikasi termos dan monitoring evaluasi (monev). Selain itu, peneliti juga menambah informan yang disebut oleh informan sebelumnya bahwa informan – informan ini turut membantu pelaksanaan program sehingga peneliti melakukan wawancara kepada pihak perusahaan yakni informan I sebagai *community development officer*, pihak pemerintah yaitu informan SK selaku Kepala Bidang Pertanian dan Peternakan serta informan H yang berperan sebagai dokter hewan. Untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dari sudut pandang kelompok binaan, peneliti melakukan wawancara dengan informan R dan informan J selaku peternak plasma sekaligus anggota dalam program.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang didapatkan oleh peneliti berupa dokumen laporan, foto kegiatan, tulisan yang berkaitan dengan Program CSR Serba Maju. Peneliti juga memanfaatkan data sekunder yang berasal dari studi pustaka, yaitu dengan membaca literatur dan hasil penelitian yang relevan dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperkuat dan memperkaya pemahaman peneliti terhadap fokus penelitian yang sedang dijalankan. Sebelum ke lapangan, peneliti mempelajari konsep pola kemitraan dari literatur dan penelitian terdahulu. Setelah ke lapangan, peneliti melakukan studi dokumentasi dari *CSR Annual*

*Report*, materi presentasi perusahaan dalam mengikuti kompetisi CSR, rencana strategis dan rencana kerja dari perusahaan terkait program tanggung jawab sosialnya.

### 3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Menurut Hardani dkk (2020), sumber data penelitian kualitatif dipilih secara *purposive* ataupun *snowball*. Cara menentukan sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yangmana peneliti menentukan siapa saja yang menjadi informan sesuai dengan kriteria – kriteria yang dibutuhkan.

Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang memperhitungkan aspek – aspek tertentu. Pertimbangan khusus ini, misalnya, individu mungkin mengetahui dan mengalami sebagian besar dari apa yang kita harapkan, atau mungkin dia adalah seorang penguasa, sehingga lebih mudah bagi peneliti untuk mempelajari objek situasi sosial yang sedang dipelajari.

Sehubungan dengan itu, maka atas dasar pertimbangan informasi yang didapat, peneliti menentukan bahwa yang menjadi informan yaitu pihak perusahaan sebagai penyelenggara, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Serang sebagai mitra dan kelompok ternak sebagai penerima manfaat. Adapun kriteria untuk menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Informan dalam Penelitian

Pihak Perusahaan	Dinas Pertanian	Penerima Manfaat
(1)	(2)	(3)
a. Inisiator Program Serba Maju Mengetahui secara mendalam terkait Program Serba Maju c. Terlibat secara aktif dalam kegiatan – kegiatan Program Serba Maju b. Bekerja di bagian Humas dan CSR dengan masa kerja minimal 5 tahun	a. Instansi yang menjadi mitra dalam pengembangan Program Serba Maju b. Bekerja di instansi yang menjadi mitra minimal 5 tahun masa kerja c. Mengetahui secara mendalam terkait Program Serba Maju d. Terlibat dalam pelaksanaan program Serba Maju	a. Terlibat dalam kegiatan – kegiatan Program CSR Serba Maju b. Merasakan manfaat dari adanya Program CSR Serba Maju c. Merupakan bagian dari kelompok ternak di Desa Sukamaju

Setelah peneliti ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka peneliti mendapatkan informan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kerangka Penentuan Informan

No	Informasi	Kategori	Informan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	1. Tujuan pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju a. Apa yang diharapkan oleh perusahaan dari adanya Program Serba Maju? b. Apakah terdapat hubungan diantara Program Serba Maju dengan visi misi perusahaan? c. Apa saja upaya program yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan? 2. Peran pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju a. Siapa saja yang merupakan bagian dari perusahaan dan memiliki peran dalam Program Serba Maju? b. Bagaimana pembagian tugas dalam Program Serba Maju? c. Apa saja sumbangsih yang diberikan oleh perusahaan dalam pelaksanaan Program Serba Maju?	PLN Indonesia Power Cilegon PGU	<i>Officer</i> CSR, Humas dan Keamanan	1

	<p>d. Apa yang diberikan oleh perusahaan kepada mitra terkait?</p> <p>3. Kedudukan pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Bagaimana proses perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam Program Serba Maju?</p> <p>b. Bagaimana cara pengambilan keputusan dalam Program Serba Maju?</p> <p>c. Siapa yang memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan?</p> <p>d. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan dalam Program Serba Maju?</p> <p>4. Manfaat pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Manfaat apa yang dirasakan oleh perusahaan dengan adanya Program Serba Maju?</p>			
2.	<p>1. Tujuan pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Apa yang diharapkan oleh perusahaan dari adanya Program Serba Maju?</p> <p>b. Apakah terdapat hubungan diantara Program Serba Maju dengan visi misi perusahaan?</p> <p>c. Apa saja upaya program yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh perusahaan?</p> <p>2. Peran pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Siapa saja yang merupakan bagian dari perusahaan dan memiliki peran dalam Program Serba Maju?</p> <p>b. Bagaimana pembagian tugas dalam Program Serba Maju?</p> <p>c. Apa saja sumbangsih yang diberikan oleh perusahaan dalam pelaksanaan Program Serba Maju?</p> <p>d. Apa yang diberikan oleh perusahaan kepada mitra terkait?</p>		<i>Community Development Officer</i>	1

	<p>e. Kedudukan pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana proses perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam Program Serba Maju?</li> <li>b. Bagaimana cara pengambilan keputusan dalam Program Serba Maju?</li> <li>c. Siapa yang memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan?</li> <li>d. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan dalam Program Serba Maju?</li> </ol>			
3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang diharapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dari adanya Program Serba Maju?</li> <li>b. Apakah terdapat hubungan diantara Program Serba Maju dengan visi misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian?</li> <li>c. Apa saja upaya program yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian?</li> </ol> </li> <li>2. Peran pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapa saja bagian dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang memiliki peran dalam Program Serba Maju?</li> <li>b. Bagaimana pembagian tugas dalam Program Serba Maju?</li> <li>c. Apa saja sumbangsih yang diberikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam pelaksanaan Program Serba Maju?</li> <li>d. Apa yang diberikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kepada mitra terkait?</li> </ol> </li> <li>3. Manfaat pihak bermitra dalam Program Serba Maju <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Manfaat apa yang dirasakan oleh Dinas Ketahanan</li> </ol> </li> </ol>	<p style="text-align: center;">Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian</p>	<p>Kepala Bidang Peter- nakan dan Kesehatan Hewan</p>	1

	Pangan dan Pertanian dengan adanya Program Serba Maju?		
4.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang diharapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dari adanya Program Serba Maju?</li> <li>b. Apakah terdapat hubungan diantara Program Serba Maju dengan visi misi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian?</li> <li>c. Apa saja upaya program yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian?</li> </ol> </li> <li>2. Peran pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapa saja bagian dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang memiliki peran dalam Program Serba Maju?</li> <li>b. Bagaimana pembagian tugas dalam Program Serba Maju?</li> <li>c. Apa saja sumbangsih yang diberikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam pelaksanaan Program Serba Maju?</li> <li>d. Apa yang diberikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kepada mitra terkait?</li> </ol> </li> <li>3. Kedudukan pihak bermitra dalam Program Serba Maju <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana proses perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam Program Serba Maju?</li> <li>b. Bagaimana cara pengambilan keputusan dalam Program Serba Maju?</li> <li>c. Siapa yang memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan?</li> <li>d. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan dalam Program Serba Maju?</li> </ol> </li> </ol>	Kepala Seksi Pembibitan dan Produksi	1

	<p>4. Manfaat pihak bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Manfaat apa yang dirasakan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dengan adanya Program Serba Maju?</p>			
5.	<p>1. Peran pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Siapa saja bagian dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang memiliki peran dalam Program Serba Maju?</p> <p>b. Bagaimana pembagian tugas dalam Program Serba Maju?</p> <p>c. Apa saja sumbangsih yang diberikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam pelaksanaan Program Serba Maju?</p> <p>d. Apa yang diberikan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian kepada mitra terkait?</p>		Dokter Hewan	1
6.	<p>e. Tujuan pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Apa yang diharapkan oleh kelompok ternak dari adanya Program Serba Maju?</p> <p>b. Apakah terdapat hubungan diantara Program Serba Maju dengan visi misi kelompok ternak?</p> <p>c. Apa saja upaya program yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh kelompok ternak?</p> <p>f. Peran pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Siapa saja yang merupakan bagian dari kelompok ternak dan memiliki peran dalam Program Serba Maju?</p> <p>b. Bagaimana pembagian tugas dalam Program Serba Maju?</p> <p>c. Apa saja sumbangsih yang diberikan oleh kelompok ternak dalam pelaksanaan Program Serba Maju?</p>	Kelompok Binaan	Ketua Kelompok	1

	<p>d. Apa yang diberikan oleh kelompok ternak kepada mitra terkait?</p> <p>g. Kedudukan pihak bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Bagaimana proses perencanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam Program Serba Maju?</p> <p>b. Bagaimana cara pengambilan keputusan dalam Program Serba Maju?</p> <p>c. Siapa yang memiliki wewenang untuk melakukan pengawasan?</p> <p>d. Bagaimana proses pengawasan yang dilakukan dalam Program Serba Maju?</p> <p>h. Manfaat pihak bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Manfaat apa yang dirasakan oleh kelompok ternak dengan adanya Program Serba Maju?</p>			
7.	<p>1. Tujuan pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Apa yang diharapkan oleh kelompok ternak dari adanya Program Serba Maju?</p> <p>b. Apa saja upaya program yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh kelompok ternak?</p> <p>2. Manfaat pihak bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Manfaat apa yang dirasakan oleh kelompok ternak dengan adanya Program Serba Maju?</p>	Peternak Plasma		1
8.	<p>1. Tujuan pihak yang bermitra dalam Program Serba Maju</p> <p>a. Apa yang diharapkan oleh kelompok ternak dari adanya Program Serba Maju?</p> <p>b. Apa saja upaya program yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh kelompok ternak?</p>	Peternak Plasma		1

	2. Manfaat pihak bermitra dalam Program Serba Maju a. Manfaat apa yang dirasakan oleh kelompok ternak dengan adanya Program Serba Maju?			
--	--	--	--	--

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat krusial dalam proses penelitian karena tujuan utamanya adalah untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Tanpa pemahaman yang memadai mengenai teknik-teknik pengumpulan data, peneliti akan kesulitan untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

- a. Wawancara, adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan sesuai dengan pedoman wawancara dan mengajukan pertanyaan atas jawaban yang diberikan oleh informan. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan informan yaitu dari pihak PLN Indonesia Power Cilegon PGU meliputi *officer* CSR, Humas dan Keamanan serta *communitu development officer*, dari pihak Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yaitu Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kepala Seksi Pembibitan Dinas Pertanian Kabupaten Serang serta dokter hewan, lalu dari pihak kelompok binaan mencakup *local hero* atau ketua kelompok dan juga

para anggota kelompok Program Sentra Ternak Domba Sukamaju Sukamaju.

- b. Observasi dilakukan dengan melihat secara langsung kondisi di lapangan melalui pengamatan. Adapun yang diamati yaitu pelaksanaan dan keterlibatan pihak bermitra di kegiatan pelatihan, optimalisasi aplikasi termos dan monitoring evaluasi dalam Program Sentra Ternak Domba Sukamaju .
- c. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan menghimpun data dari dokumen yang tersedia dan relevan dengan fokus penelitian. Adapun data dan dokumen yang dibutuhkan yaitu profil perusahaan, profil lokasi penelitian, profil program Serba Maju, *CSR Annual Repport*, dokumentasi kegiatan, bahan presentasi dalam mengikuti kompetisi dan proper, data penerima proper dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan di tahun 2019 sampai 2022, RPJMD Kabupaten Serang serta rencana kerja dan rencana strategis pihak perusahaan.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Menurut Alston & Bowles (2003), peneliti kualitatif memandang validitas secara berbeda dengan peneliti kuantitatif. Daripada memulai dengan memastikan bahwa variabel mereka dioperasionalkan secara akurat, peneliti kualitatif memastikan validitas melalui metode pengumpulan dan analisis data. Salah satu cara untuk memastikan validitas temuan dalam penelitian kualitatif adalah dengan memeriksa kembali temuan dengan responden untuk memastikan bahwa peneliti 'tepat'.

Peneliti melakukan evaluasi terhadap keabsahan data melalui uji kredibilitas. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji kredibilitas data merupakan proses pemeriksaan terhadap hasil penelitian guna memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dianggap kredibel dan dapat dipercaya. Uji kredibilitas dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, analisis kasus negatif, penggunaan referensi tambahan, dan pemeriksaan oleh subjek penelitian.

Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Adapun perpanjangan pengamatan dan triangulasi yang dilakukan peneliti yaitu :

- a. Perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan menambah durasi keberadaan peneliti di lapangan untuk memperkaya data dan juga memperoleh konsistensi jawaban dari informan. Selain itu, peneliti juga melibatkan lebih banyak informan untuk mendukung keabsahan data dalam penelitian.
- b. Triangulasi sumber, dilakukan peneliti dengan membandingkan data dari berbagai sumber yaitu informasi dari informan ANF, informan I, informan SK, informan H, informan AH, informan R dan informan J. Peneliti memeriksa informasi dari berbagai informan dengan cara *cross check* dan memastikan apakah terdapat *gap* dalam informasi yang diberikan ataukah tidak
- c. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Disini,

peneliti membandingkan antara informasi yang didapat dari hasil wawancara berbagai informan terhadap data – data lain dari teknik berbeda yang peneliti dapatkan seperti catatan observasi, dokumentasi kegiatan, CSR *annual repport*, materi presentasi untuk proper, data penerima proper tahun 2019 – 2022, dan data terkait penghargaan yang diterima oleh perusahaan.

- d. Triangulasi waktu yaitu pengecekan kembali data asli dan menggunakan teknik yang sama tetapi pada informan yang berbeda serta dalam kurun waktu yang berbeda. Peneliti menanyakan terkait pernyataan dalam aspek pola kemitraan kepada informan ANF, informan I, informan SK, informan H, informan AH, informan R dan informan J di waktu yang tidak sama.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak *Computer Assisted Qualitative Data Analysis Software* (CAQDAS), seperti NVivo versi 12.0. Peneliti memilih menggunakan perangkat lunak NVivo versi 12.0 karena memiliki fitur yang mendukung peneliti dalam pengolahan data kualitatif dengan berbagai cara. Penggunaan perangkat lunak ini membawa efisiensi yang menghemat waktu yang sebelumnya digunakan untuk pemrosesan manual data yang sederhana. Selain itu, NVivo versi 12.0 juga memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan hasil studi yang direkam dengan lebih jelas. Bazeley dan Jackson (2013) juga menyebutkan tentang manfaat penggunaan perangkat lunak ini dalam memudahkan analisis data kualitatif.

Adapun analisis data menurut Miles dan Huberman (1994) yaitu :

a. Reduksi Data (*Reduction*)

Proses reduksi data melibatkan kegiatan meringkas, melakukan pemilihan yang paling signifikan, memfokuskan pada aspek yang paling penting, serta mencari tema dan pola yang terkait. Dampak dari reduksi data ini adalah memberikan gambaran yang lebih terperinci dan lebih jelas mengenai data tersebut. Peneliti melakukan reduksi dengan *axial coding* dengan membuat verbatim yang terlampir pada lampiran 2

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk penjelasan singkat, bagan, keterkaitan kategori, bagan alur, dan alat bantu visual lainnya berbentuk grafik, matriks, dan bagan selain teks naratif. Adapun penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan membuat taksonomi yang terlampir pada lampiran 1 dan memvisualisasikan hasil pembahasan melalui *concept map* dengan aplikasi Nvivo 12 pada BAB IV.

c. *Verification/Conclusion Drawing*

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Dalam tahap ini, kesimpulan yang dihasilkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Sebelumnya, objek yang diteliti mungkin hanya memiliki gambaran yang kabur atau tidak jelas, namun melalui penelitian tersebut, hubungan sebab-akibat atau interaksi antara

temuan-temuan dapat diungkap dan objek tersebut menjadi lebih jelas.

Dalam menarik kesimpulan, peneliti menganalisis temuan dengan teori yang relevan dan dituangkan dalam BAB IV sesuai dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan terkait “Pola Kemitraan dalam Program Sentra Ternak Domba Sukamaju PT Indonesia Power di Desa Sukamaju, Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang”.

### 3.8 Jadwal dan Langkah – Langkah Penelitian

Berikut merupakan jadwal penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan					
		Tahun 2023					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penyusunan Proposal	■					
2.	Penjajakan	■					
3.	Seminar Proposal	■					
4.	Penyusunan Instrumen Penelitian		■	■			
5.	Pengumpulan Data				■	■	
6.	Pengolahan dan Analisis Data					■	
7.	Penyajian data					■	
8.	Penarikan Kesimpulan					■	
9.	Sidang Skripsi						■
10.	Pengesahan Skripsi						■

Langkah – langkah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Menetapkan fokus penelitian, yaitu terkait dengan apa yang ingin diteliti berdasarkan isu yang ada.
- b. Menentukan setting dan subjek penelitian yaitu menentukan lokasi dan waktu penelitian.

- c. Menentukan subjek penelitian di mana peneliti memilih informan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, menentukan aspek-aspek yang perlu diamati, dan mengidentifikasi data yang diperlukan.
- d. Pengumpulan, pengolahan, dan analisis data. Peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data kemudian diolah dengan mengklasifikasikan atau mengkategorikan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data dapat diorganisir untuk keperluan penarikan kesimpulan, sambil juga mengeliminasi data yang tidak relevan atau mencapai titik jenuh data.
- e. Setelah itu, data disajikan dalam berbagai bentuk seperti teks naratif, gambar, grafik, tabel, atau bagan. Dalam penelitian kualitatif, data juga dapat disajikan dalam bentuk kutipan langsung dari hasil wawancara dengan informan.
- f. Penarikan kesimpulan, di mana peneliti merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data yang dilakukan. Kesimpulan ini dapat berupa temuan baru, pola atau hubungan yang ditemukan melalui analisis data kualitatif.
- g. Penyerahan laporan penelitian untuk dapat mengikuti sidang skripsi